

HASIL HUTAN BUKAN KAYU (HHBK)

BUDIDAYA TANAMAN BAMBU



Bambu (*Bambusa sp*) merupakan komoditas Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan masyarakat Bali, utamanya untuk keperluan adat dan upacara keagamaan. Bahkan Bambu sudah menjadi bagian dari budaya itu sendiri. Tanaman Bambu di Jembrana tumbuh secara alami utamanya pada alur-alur sungai/anak sungai baik di dalam Kawasan Hutan maupun di lahan milik masyarakat. Penyebaran tanaman Bambu Dalam Kawasan Hutan akan dapat dijumpai di wilayah : 1) Hutan Produksi Terbatas RPH Penginuman Desa Melaya, 2). Hutan Lindung RPH Candikusuma Desa Manistutu, Desa Berangbang; 3) Hutan Lindung RPH Tegalcangkring Desa

Berangbang; 4) Hutan Lindung RPH Tegalcangkring Kel. Baler Bale Agung; 5) Hutan Lindung RPH Tegalcangkring Desa Kel. Dauh Waru dan Desa Batuagung; 6) Hutan Lindung RPH Tegalcangkring Desa Tegalcangkring. Pengembangan tanaman Bambu di Kabupaten Jembrana pernah dilaksanakan pada Tahun 2003/2004 melalui 1) Kegiatan GERHAN di Kawasan Hutan Lindung, dan Program Inovatif Bantuan Bank Dunia seluas 33,20 Ha.

Potensi tanaman Bambu di Kabupaten Jembrana diperkirakan seluas ± 110 Ha yang didominasi jenis Bambu Santong, Tali, Kulkul, ampel, Jajang, Hitam, Petung, Hitam, Tali Santong, Ampel.

Tabel 4 : Potensi Tanaman Bambu di Kabupaten Jembrana

No	Dusun/Desa/Kec	Penyebaran	Status Lahan	Potensi Pengembangan Bambu	
				Luas (Ha)	Jenis Bambu
1.	Melaya Melaya Sadnyasari, Ekasari Sarikuning, Tukadaya Ketiman, Manistutu Mekarsari, Manistutu	Tanah Tegalan Tkd. Melaya Tkd. Sarikuning Tkd. Berangbang	Kawasan Hutan	3	Santong, Tali, Kulkul, ampel, Jajang, Hitam, Petung, Hitam. Tali Santong, Ampel
			Lahan Milik	4	
			Alur Sungai	3	
			Alur Sungai	3	
			Alur Sungai	3	
			Kawasan Hutan	3,20	
2.	Negara Pk.Liplit, Kaliakah Br. Munduk, Kaliakah Pengajaran, Berangbang Mdk Tumpeng, Berangbang	Tanah Tegalan Tkd. Aya Barat Tkd. Ijogading	Lahan Miiki	4	Hitam, Santong, Petung, Petung, Hitam. Tali Santong, Ampel
			Alur Sungai	1	
			Alur Sungai	25	
			Kawasan Hutan	5	
			Kawasan Hutan	5	
3.	Jembrana Dewasana, Pendem Mesean, Batuagung Palungan Batu, Batuagung	Tkd. Aya Timur Tkd. Pancagede	Alur Sungai	3	Hitam, Santong, Petung, Petung, Hitam. Tali Santong, Ampel
			Alur Sungai	3	
			Alur Sungai	2	
			Kawasan Hutan	5	
			Kawasan Hutan	5	
4.	Mendoyo BB. Agung, Mendoyo Dh Tk Br. Anyar Yeh Buah, Yehembang Kh Tibusambi, Yehembang Kg Mdk Anyar, Tegalcangkring	Tanah Tegalan Tkd. Pergung Tkd. Bilukpoh Tanah tegalan	Lahan Milik	5	Santong, Tali, Kulkul, ampel, Jajang, Hitam, Petung, Hitam. Tali Santong, Ampel
			Alur Sungai	3	
			Alur Sungai	3	
			Alur Sungai	3	
			Alur Sungai	3	
			Alur Sungai	3	
			Kawasan Hutan	4	
5.	Pekutatan Br. Arca, Asah Duren Swastika, Pangyangan	Tanah Tegalan Tkd. Medewi Tkd. Lebah Tkd. Pangyangan	Lahan Milik	8	Petung, Hitam. Tali Santong, Ampel, Petung, Hitam. Tali Santong, Ampel
			Alur Sungai	3	
			Alur Sungai	3	
			Alur Sungai	3	
			Alur Sungai	3	
	JUMLAH			110	

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan dan Kehutanan Kab. Jembrana Tahun 2012

Pemanfaatan Bambu di Kabupaten Jembrana masih terbatas pada kebutuhan sehari-hari baik untuk upacara keagamaan dan pertukangan. Sedangkan sebagai bahan baku kerajinan masih belum mendapat sentuhan kreasi yang lebih modern, masih merupakan prodak yang sederhana. Sehingga perhatian untuk menghasilkan prodak yang lebih baik sangat terbuka. Demikian pula dengan potensi

pengembangan penanaman tanaman Bambu, sangat berpeluang untuk meningkatkan jumlah luasan tanaman.